

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif ini bisa diartikan sebagai sebuah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk meneliti sebuah objek pada latar alamiah tanpa adanya manipulasi didalamnya. Sehingga hasil dari penelitian yang diharapkan adalah makna dari fenomena yang diamati, bukan berdasarkan ukuran kuantitas. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi serta membuat gambaran umum yang sistematis atau deskripsi rinci yang factual dan aktual.⁵²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus, dimana pengertian penelitian studi kasus adalah metode penelitian yang secara khusus menyelidiki obyek yang sedang berlangsung atau telah terjadi tetapi masih menyisakan dampak dan pengaruh saat dilakukan penelitian. Tujuan peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus adalah untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Dan akan menghasilkan data yang dapat dianalisis untuk membangun sebuah teori.⁵³

⁵² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 79.

⁵³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 22-24.

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena peneliti akan langsung kelapangan yang menjadi objek penelitian untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Kehadiran peneliti disini sangat penting karena penelitian ini tidak dapat diwakilkan oleh pihak manapun. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 3 Nganjuk, yang beralamat di Jl. K.H. Imam Ghozali No. 5, Sanggrahan, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk, Jawa Timur. Madrasah ini merupakan madrasah yang sudah menerapkan program madrasah literasi. Dalam hal ini penulis hanya mengambil data yang penulis perlukan, yang bersumber dari staf perpustakaan, siswa dan semua pihak yang bersangkutan.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data dan sumber data diambil dari observasi (pengamatan), wawancara dengan kepala sekolah, kepala perpustakaan, staf perpustakaan, guru, dan siswa di MTsN 3 Nganjuk dan didokumentasikan. Pemilihan subjek peneliti melalui teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Diantaranya dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk terlaksananya penelitian dengan baik, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁵⁴ Juga bisa diartikan observasi adalah Memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yaitu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.⁵⁵

Pengumpulan data pada penelitian ini juga menggunakan observasi partisipatif. Menurut Nana Syaodih, Observasi partisipatif merupakan jenis observasi yang melibatkan pengamat langsung ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan.⁵⁶ Kelebihan observasi partisipatif adalah individu-individu yang diamati tidak tahu bahwa mereka sedang diobservasi sehingga situasi dan kegiatan akan berjalan lebih wajar, dan pelaksanaan pengumpulan data akan lebih menghasilkan data yang akurat, lengkap, tajam, dan mengandung makna dari perilaku yang sebenarnya.

Adapun hal-hal yang perlu diobservasi dalam pengelolaan perpustakaan sekolah adalah gedung/ruangan, peralatan/perengkapan, tata ruang, koleksi bahan pustaka, tenaga pustakawan, pelayanan perpustakaan, dan tata tertib perpustakaan.

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh

⁵⁴ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 123.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 133.

⁵⁶ Nana Syaodih, *Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 220.

dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁷ Wawancara ini berpedoman kepada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh penulis/peneliti.

Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam untuk mengumpulkan data penelitian. Esteborg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semistruktur, dan tidak terstruktur.⁵⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara semistruktur, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur, sehingga peneliti dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Peneliti tetap menyusun pedoman wawancara, namun dalam pelaksanaannya pertanyaan-pertanyaan tersebut akan dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kondisinya.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pustakawan, kepala perpustakaan, dan kepala sekolah MTsN 3 Nganjuk. Pemilihan narasumber tersebut didasarkan pada keterkaitan dan kapasitas pemahaman mereka dalam hal pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di sekolah tersebut. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti menggunakan peralatan penelitian yang terdiri dari daftar pertanyaan, buku catatan, dan handphone sebagai perekam sekaligus kamera untuk dokumentasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁵⁹ Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan

⁵⁷ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif...*, 137-138.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 233.

⁵⁹ *Ibid.*, 149.

menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁶⁰ Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi dari penggunaan metode observasi dan wawancara agar semakin kredibel (terpercaya). Jenis dokumen yang akan dikumpulkan pada penelitian ini diantaranya, buku induk perpustakaan, buku inventaris, buku katalog, buku tamu perpustakaan, foto gedung atau ruang perpustakaan, foto peralatan dan perlengkapan perpustakaan, dan foto kegiatan pelayanan perpustakaan di MTsN 3 Nganjuk.

F. Analisis Data

Setelah didapat hasil keabsahan data (triangulasi) yang dilakukan pada saat teknik pengumpulan data, peneliti memiliki banyak hasil atau data yang didapat pada saat di lapangan. Maka untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data, peneliti akan melakukan Reduksi data (Data Reduction), Penyajian data (Data Display), dan Penarikan kesimpulan.⁶¹

1. Reduksi data (Data Reduction)

Peneliti akan melakukan pengelompokan data, merangkumkan data-data mana yang penting dan tidak penting, karena tidak dapat dipungkiri apabila peneliti semakin lama di lapangan maka jumlah data-data yang adapun semakin banyak, luas dan semakin rumit. Hasil dari data yang didapat di lapangan akan peneliti kelompokkan dan membuat katagorisasi yang sesuai dengan apa yang peneliti dapatkan di lapangan. Sesuai dengan tema penelitian, peneliti akan mereduksikan data atau akan lebih fokus pada aktivitas staf perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MTsN 3 Nganjuk, jika diperlukan untuk

⁶⁰ Nana Syaodih, *Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 221.

⁶¹ *Ibid.*, 163.

melengkapi pertanyaan penelitian. Semua ini peneliti lakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data, agar data yang didapat lebih jelas dan tidak rancu atau terlihat rumit.

2. Penyajian data (Data Display)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka peneliti selanjutnya akan melakukan penyajian data yaitu dari data/hasil yang didapat dilapangan dan telah dikelompokkan atau dirangkumkan dengan lebih spesifik dan jelas, peneliti akan melakukan penyajian data yang sesuai dengan apa yang menjadi jawaban atau hasil dari yang telah didapat, seperti hasil dari observasi, maka peneliti akan mengurutkan observasi yang mana terlebih dahulu untuk disusun agar hasil observasi yang dilakukan lebih memiliki hubungan yang saling terkait.

Wawancara peneliti juga akan mengurutkan hasil jawaban dari setiap pertanyaan peneliti dengan setiap responden (staf perpustakaan), serta reaksi yang dilihat atau diamati oleh peneliti pada saat melakukan tanya jawab, semua dilakukan agar jawaban yang didapat lebih rinci, terstruktur dan sistematis serta dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian. Dokumentasi yang didapat biasa berupa gambar, perekam suara pada saat melakukan wawancara maupun dokumen-dokumen lainnya/ berbentuk laporan yang berhubungan dengan kegiatan pelayanan tata usaha. Penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan dapat dengan mudah merencanakan kegiatan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari apa yang telah peneliti lakukan dalam penyajian data. Dengan demikian kesimpulan yang ada dapat

menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi tidak menutup kemungkinan akan terjadi ketidak sesuaian apa yang ingin diteliti dengan hasil yang diteliti karena penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti berada di lapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti disini melakukan penelitian karena ingin menemukan sesuatu yang baru yang sebelumnya belum pernah ada di teliti oleh peneliti lainnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data/dokumen hasil temuan dalam penelitian diperiksa keabsahannya dengan menggunakan teknik triangulasi yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁶²

Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber, yang berarti mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan data hasil wawancara terhadap subjek penelitian dengan data hasil wawancara dengan sumber informasi lain dalam penelitian.
2. Membandingkan hasil data wawancara dengan hasil pengamatan.
3. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

⁶² Ibid., 154.

4. Melakukan member chek, melakukan perbaikan-perbaikan jika ada kekiliruan dalam pengumpulan informasi atau menambah kekurangan-kekurangan, sehingga informasi yang diperoleh dapat dilaporkan sesuai dengan apa yang dimaksud informasi.

